

ABSTRAK

Proyek konstruksi adalah pekerjaan membangun sebuah bangunan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya proyek yang terbatas. Dalam sebuah proyek konstruksi ada 3 hal yang perlu dipertimbangkan yaitu waktu, biaya dan kualitas. Namun dalam kenyataannya pelaksanaan proyek sering mengalami penundaan dan meningkatkan durasi proyek. disebabkan oleh beberapa faktor seperti: perbedaan kondisi di lapangan, pengaruh cuaca, perubahan desain perencana, keterlambatan material, tenaga kerja yang tidak terpenuhi, dll. Agar proyek terhindar dari keterlambatan, akselerasi dilakukan dengan memperhatikan biaya dan faktor kualitas untuk mengetahui waktu akselerasi maksimum dan dengan biaya sekecil mungkin tanpa mempengaruhi kualitas bangunan. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan MaxOne Hotel di Jakarta. Analisis percepatan durasi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jam kerja shift. Menghitung persyaratan pergeseran menggunakan pedoman untuk menghitung Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil analisis menggunakan metode crash program yang dilakukan dengan sistem shift jam kerja, ternyata proyek dapat dipercepat selama 29 hari kerja, sehingga durasi proyek yang semula 159 hari kerja menjadi 130 hari kerja, atau menurun sebesar 31,2% dari durasi awal, tetapi karena akselerasi ini menyebabkan biaya langsung proyek meningkat dari Rp 11,725,600,000 menjadi Rp 12,162,037,784 atau meningkat 3,8%, karena durasi proyek setelah crashing yang lebih singkat menyebabkan penurunan biaya tidak langsung dari proyek yang semula Rp Rp 2.931,400,000,00 menjadi Rp 2.530,406,604,00 atau penurunan 14% Sehingga berpengaruh terhadap biaya total proyek yang semula Rp 14,657,000.000 menjadi Rp 14,708,850,147 dengan kenaikan sebesar Rp 51.850.147.

Kata kunci: Percepatan Proyek, Kerusakan Program, Jam Sistem Pergeseran, Biaya Langsung dan Tidak Langsung
a (SNI) 2016,

ABSTRACT

Construction projects are the work of building a building within a certain period of time using limited project resources. In a construction project there are 3 things to consider, namely time, cost and quality. But in reality project implementation often experiences delays and increases the duration of the project. caused by several factors such as: differences in conditions in the field, the influence of weather, changes in planner design, material delays, unmet labor, etc. In order for the project to avoid delays, acceleration is carried out by paying attention to costs and quality factors to determine the maximum acceleration time and with the smallest possible cost without affecting the quality of the building. This research was conducted at the MaxOne Hotel development project in Jakarta. The acceleration analysis of the duration that will be used in this study uses shift work hours. Calculating shift requirements using guidelines for calculating the Indonesian National Standard (SNI). The results of the analysis using the crash program method carried out with a system of working shifts, it turns out the project can be accelerated for 29 working days, so the duration of the project which was originally 159 working days to 130 working days, or decreased by 18.2% from the initial duration, but due to acceleration this caused direct project costs to increase from Rp 11,725,600,000 to Rp 12,162,037,784 or an increase of 3.7%, because the duration of the project after shorter crashing caused a decrease in indirect costs from the project which was originally Rp. 2,931,400,000.00 to Rp 2,530,406,604.00 or a 14% decrease so that it affects the total cost of the project which was originally IDR 14,657,000,000 to IDR 14,708,850,147 with a difference of IDR 51,850,147.00

Keywords: *Project Acceleration, Program Damage, System Clock Shifts, Direct and Indirect Costs a (SNI) 2012*